

**DAMPAK CYBER CRIME TERHADAP KEPERCAYAAN
NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**DAMPAK CYBER CRIME TERHADAP KEPERCAYAAN
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)**



**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya”
(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”.

(Boy Candra)

“Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bukti bahwa mimpi tidak akan menjadi nyata tanpa kerja keras, doa, dan keteguhan hati. Meski dilalui dengan air mata, rasa lelah, bahkan keraguan, aku belajar bahwa setiap rintangan adalah guru, dan setiap proses memiliki makna. Inilah buah dari perjalanan panjang yang tidak selalu mudah, tapi selalu layak diperjuangkan”.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulilahi Rabbil'alamin

“Tiada lembar skripsi yang paling spesial dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Ayah Rustan dan Ibu Juma’iyah yang tanpa Lelah mengirimkan doa untuk anaknya, serta orang-orang yang telah memberikan support untuk saya dan tak lupa pula untuk almamater kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar”



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)
Nama Mahasiswa : Sriwahuni Rustan
No. Stambuk/ NIM : 105721121721
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

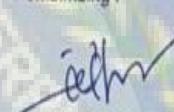
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia pengaji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

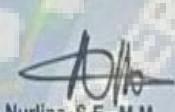
Makassar, 23 Agustus 2025

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NIDN. 0903086601

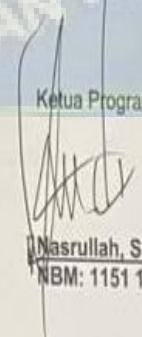

Nurlina, S.E., M.M.
NIDN. 0930088503

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dekan


Dr. Edi Jusriadi, S.E. M.M.
NBM: 1038/66


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri wahyuni Rustan

Stambuk : 105721121721

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank

Syariah Indonesia (BSI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2025

Pernyataan,

Sri wahyuni Rustan
NIM: 105721121721

Diketahui Oleh:

Dekan.

Dr. Edi Jusriadi, S.E.M.M
NBM: 1038-166

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E. M.M
NBM: 1151132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Sriwahyuni Rustan, Nim : 105721121721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0013/SK-Y/61201/091004/2025 M. Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M.

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum	:Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda MT, IPU. (Rektor Unismuh Makassar)	(.....)
Ketua	:Dr. Edi Jusriadi, S.E. M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	(.....)
Sekretaris	:Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)	(.....)
Penguji	: 1 Dr. Rustan, S.E., M. Si., AK., CA., CPAI, CPI, ASEAN CPA 2 Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, S.E., M.M 3 Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc	(.....)
	4 Nurlina, S.E., M.M	(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E. M.M
NBM: 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri wahyuni Rustan
NIM : 105721121721
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2025

Pernyataan,

METERAI ai
TEMPEL 2

KA28AMX365721159

Sri wahyuni Rustan
NIM: 105721121721

ABSTRAK

Sriwahyuni Rustan. 2025, Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh : A. Ifayani Haanurat dan Nurlina

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dampak *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah bank syariah indonesia (BSI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data skunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical package for the Social Science* (SPSS) versi 30.0 mengenai dampak *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah bank syariah indonesia (BSI) yang telah dibahas dari bab sebelumnya. Maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu *Cyber Crime* secara simultan berpengaruh Positif signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah. *Cyber Crime* harus lebih di upayakan pencegahan dan penanggulangannya karena dapat dilihat dari hasil peneitian bahwa *Cyber Crime* efektif mampu menciptakan rasa aman bagi nasabah yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap perbankan

Kata Kunci : Cyber, Crime, Kepercayaan, Nasabah, Perbankan

ABSTRACT

Sriwahyuni Rustan. 2025, *The Impact of Cyber Crime on Customer Trust of Indonesian Sharia Bank (BSI)*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: A. Ifayani Haanurat and Nurlina

This research is a type of quantitative study aimed at determining the impact of cybercrime on customer trust in the Indonesian Sharia Bank (BSI). The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are distributed and related to the problem being studied. Data collection is carried out by distributing questionnaires. In this study, the data sources used in data collection include secondary data. The research instrument used in this study is the Likert scale method. Based on the results of the data study using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 30.0 application regarding the impact of cybercrime on customer trust of Indonesian Sharia Bank (BSI) which has been discussed in the previous chapter. So the author draws an important conclusion that Cyber Crime simultaneously has a significant positive effect on Customer Trust. Cybercrime must be prevented and overcome because it can be seen from the results of the study that cybercrime is effective in creating a sense of security for customers which ultimately increases loyalty and trust in banking.

Keywords: Cyber, Crime, Trust, Customers, Banking

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rustan dan Ibu Juma'iyah yang senantiasa memberi harapan semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT, IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat,M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina,S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhususnya penulis persembahkan kepada cinta pertama dan panutanku bapak Rustan dan pintu surgaku ibu Juma'iyah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu.
9. Saudara-saudara kandung penulis Dewi Rukamayanti Rustan, Novani Dwiyanti Rustan, dan Arif Wijaya Rustan yang selalu memberikan

semangat, support dan bahkan memberikan berbagai bentuk bantuan terhadap peneliti. Semoga selalu diberkahi dan diberikan Kesehatan.

10. Muhammad Adrian Al-fatih selaku keponakan peneliti berkat tingkah laku dan kegemasannya membuat peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Leni Afriani Dan Tri Ika Swasti selaku sahabat terbaik penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang. Menjadi tempat berkeluh kesah peneliti, Memberikan dukungan serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Indah Pertama Sari Dan Chairunnisa Roni selaku sahabat dekat peneliti yang dipertemukan oleh satu organisasi yaitu IPM yang juga sudah seperti keluarga peneliti selalu menjadi tempat bercerita dengan senyaman dan lepas-lepasnya .
13. Sahabat seperjuangan Husni, Tami, Amel, Wiwid, dan Dilla atas kebersamaan, dukungan,dan dorongannya selama ini kepada penulis. Kalian sangat berharga dimata penulis tanpa adanya kalian mungkin penulis belum bisa menyelesaikan skripsinya. Suka dan duka penulis dari awal semester sampai saat ini selalu bersama kalian.
14. Dan yang terakhir Sriwahyuni Rustan, ya! Diri saya sendiri. Terkadang, saya lupa bahwa saya telah melalui begitu banyak hal dan tetap mampu berdiri hingga hari ini. Saya patut untuk mengapresiasi setiap langkah kecil yang telah saya ambil, setiap luka yang telah saya sembuhkan, dan setiap keputusan yang saya buat dengan penuh pertimbangan. Saya mungkin tidak sempurna, tapi saya terus belajar dan berkembang menjadi versi terbaik dari diriku sendiri.

Terima kasih, diriku, karena sudah kuat, sudah sabar, dan tetap berjuang meskipun dunia tidak selalu ramah. Hari ini, saya memilih untuk mencintai dan menghargai diri saya sendiri bukan karena pencapaian besar, tetapi karena saya layak mendapatkannya hanya dengan menjadi diriku sendiri

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nuun walqolami wama yasturunn

Billahi fii sabiliil haq, fastabiqul khairat,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 23 Agustus 2025

Sriwahyuni Rustan

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen Keuangan	6
2. Cyber Crime	9
3. Perbankan.....	16
4. Kepercayaan Nasabah.....	22
B. Tinjauan Empiris.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis Dan Sumber Data	35
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Uji Hipotesis	41
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Profil dan Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)	43
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)	44
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	45
1. Deskriptif data.....	45
2. Analisis Uji Validitas.....	47
3. Analisis Uji Reliabilitas.....	49
4. Uji Asumsi Klasik.....	49
5. Uji Hipotesis	52
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	53
BAB V PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

32



DAFTAR TABEL

3.1 Skala likert.....	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	38
4. 1 Jenis Kelamin	45
4.2 Pendidikan Terakhir	46
4.3 Jenis Pekerjaan.....	47
4.4 Uji Validitas	48
4.5 Uji Reabilitas Variabel	49
4.6 Uji Normalitas	50
4.7 Uji Heterokodasititas	51
4.8 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	51
4.9 Uji t (Uji Persial)	52
4.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Penelitian Terdahulu.....	65
Lampiran Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran Tabulasi Data	73
Lampiran Hasil Analisis Data.....	78
Lampiran Dokumentasi Penelitian	89
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran Surat Balasan Penelitian	91
Lampiran Lembar Kontrol Validasi Data	92
Lampiran Validasi Abstrak.....	93
Lampiran Hasil Turnitin Per BAB	94
Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiat	99
Lampiran Biografi Penulis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya kemajuan jaringan internet umumnya memberikan begitu banyak manfaat bagi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, karena dapat memacu inovasi dalam meningkatkan kemajuan peradaban manusia modern. Dampak globalisasi telah mendorong sejumlah perusahaan, termasuk bank konvensional dan syariah, untuk memperkuat pemanfaatan teknologi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis secara digital.

Proses digital yang semakin meningkat menjadi suatu keharusan bagi perbankan syariah dalam mengadopsi inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Langkah ini sangat penting untuk bersaing dan mencapai keunggulan di era ekonomi digital. Transformasi bisnis dalam sektor perbankan menjadi esensial untuk mengoptimalkan operasional dalam sistem ekonomi digital, yang merupakan konsep yang sangat berbeda dari model ekonomi klasik yang telah dikenal sebelumnya. (B. R. Maulana & Nasrulloh, 2024)

Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dan Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, mendorong pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia, serta Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 4/1/PBI/2002 Tahun 2002, lembaga keuangan syariah di Indonesia berkembang dengan cepat (Diana, 2022). Peraturan perbankan syariah merupakan respon pemerintah

terhadap keberadaan bank syariah, dimana bank syariah tidak dipandang sebagai sistem perbankan baru. Tetapi mampu bersaing dengan perbankan konvesional (Disemadi, 2020).

Namun dengan adanya kemajuan teknologi online, kita perlu meningkatkan kewaspadaan dan hati-hati karena risiko yang dihadapi juga semakin tinggi, terutama dalam menghadapi ancaman *cyber*. *Cyber crime* diartikan sebagai segala macam pengguna jarngan komputer Yang bertujuan untuk tindakan kriminal yang melibatkan teknologi canggih dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital saat ini(Fitri, 2021).

Dampak *cyber crime* di perbankan diantaranya: kerahasiaan data pribadi nasabah dapat terancam, Ada kemungkinan bahwa akses ke rekening bank dan transaksi keuangan terhambat, yang dapat mengganggu aktivitas keuangan sehari-hari dan menyebabkan ketidaknyamanan, Nasabah juga mungkin kehilangan banyak uang karena harus membayar tebusan kepada peretas. Dari perspektif pemilik rekening, keamanan dana di tabungan bank sangat krusial sebab dengan adanya perlindungan, mereka dapat mempercayakan uang mereka, Nasabah akan yakin untuk berinvestasi di bank atau menabung (Zudyaten et al., 2024)

Cyber crime menjadi ancaman serius bagi sektor perbankan di Indonesia, dengan beberapa bank mengalami serangan siber yang signifikan. Fenomena *cyber crime* di sektor perbankan Indonesia menunjukkan bahwa banyak bank, baik swasta maupun milik negara, telah menjadi target serangan siber yang merugikan. Pada tanggal 10 November 2016, media online Radar Lombok memuat berita dengan judul "Kerugian Skimming BRI Rp.2,7 Miliar". Berita tersebut menginformasikan tentang

terjadinya pembobolan rekening melalui modus skimming, yang merupakan pencurian data. Dipastikan bahwa sebanyak 515 nasabah menjadi korban dalam insiden ini. Menanggapi situasi tersebut, pimpinan wilayah BRI Denpasar telah mengambil langkah untuk menangani dan menindaklanjuti kasus ini. Sebagai hasil dari upaya tersebut, sebanyak 463 nasabah, atau sekitar 90 persen dari total kerugian, telah menerima kembali dana mereka, dengan total nilai mencapai Rp 1,9 Miliar. (Partha Cahyadi & Rahayu Gorda, 2019). Selain itu, kasus kebororan data nasabah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) Tbk. Data yang bocor kemudian dijual di forum RAID seharga \$250.000 atau Rp 3,5 miliar. Data tersebut dijual dengan nama pengguna bl4ckt0r dan menurut pelaku berisi data sebesar 378 GB yang berisi 259 database (Rizki Duana et al., 2024)

Bank Syariah Indonesia pada 2023 mengalami peristiwa peretasan dan dugaan pencurian data. Sebelum terjadi peretasan, pada tanggal 8 Mei 2023 nasabah mobile banking BSI mengeluhkan bahwa aplikasi tersebut tidak dapat diakses, hingga tanggal 11 Mei 2023 layanan masih mengalami gangguan, ketika sudah kembali normal tanggal 15 Mei 2023 pihak *hacker* mengakui bahwa gangguan yang terjadi pada mobile banking BSI diakibatkan oleh pihak mereka berhasil masuk ke sistem aplikasi mobile banking BSI dan berhasil mencuri data nasabah (Respati, 2023).

Kasus tersebut tentunya menyebabkan kepanikan pada nasabah BSI. Pada 16 Mei 2023 pihak BSI menyatakan bahwa data dan dana nasabah dalam kodisi aman, corporate secretary BSI Gunawan A. Hartoyo menyatakan bahwa pihaknya memastikan hal tersebut dan juga akan

bekerja sama dengan otoritas terkait isu kebocoran data, ia juga megatakan BSI berharap mayarakat tidak terlalu mudah percaya dengan informasi yang beredar dan selalu harus mengecek ulang informasi yang beredar (Octaviano, 2023). Isu tersebut tentu mempengaruhi nasabah Bank Syariah Indonesia sehingga dapat mengurangi kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan yang mereka gunakan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tersebut tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak *cyber crime* terhadap kepercayaan nasabah pada perbankan yakni pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *cyber crime* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP MKS Alauddin?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cyber crime* terhadap kepercayaan nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP MKS Alauddin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan universal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dan lembaga perbankan lainnya untuk meningkatkan sistem keamanan dan menangani ancaman siber lainnya untuk menjaga kepercayaan nasabah.

2. Manfaat Universal

a. Untuk Bank BSI

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap tingkat kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah incident *cyber crime*.

b. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh *cyber crime* pada kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), serta menjadi referensi akademis untuk penelitian selanjutnya.

c. Untuk Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman serta memperluas informasi yang dapat dijadikan bekal dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah sehingga diterapkan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan Dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien. Fungsi manajemen keuangan mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan.

Manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Beberapa hubungan antara manajemen keuangan dan perusahaan yang perlu diperhatikan meliputi pengelolaan biaya, perencanaan pajak, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, serta pengaruh keputusan keuangan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien melibatkan tiga fungsi utama: (Ompusunggu & Irenetia, 2023)

a. Merencanakan keuangan

Perencanaan keuangan melibatkan pengembangan tujuan keuangan jangka panjang perusahaan dan pengembangan rencana untuk mencapainya.

b. Mengontrol pengeluaran

Mengontrol pengeluaran yakni dengan Pengendalian keuangan melibatkan pengelolaan anggaran, pengelolaan risiko, dan pengendalian biaya.

c. Pengambilan keputusan keuangan

Pengambilan keputusan keuangan yakni melibatkan pemilihan proyek investasi yang tepat, pemilihan sumber pendanaan yang tepat, dan pemilihan strategi keuangan yang tepat.

Manajemen Keuangan adalah tindakan yang diambil dalam rangka menjaga kesehatan keuangan organisasi. Untuk itu, dalam membangun sistem manajemen keuangan yang baik perlulah kita untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik.

Ada 7 prinsip dari manajemen keuangan yang harus diperhatikan (Mulyanti, 2017):

- Konsistensi (*Consistency*) Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa terdapat manipulasi di pengelolaan keuangan
- Akuntabilitas (*Accountability*) kewajiban moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi untuk menjelaskan bagaimana dana, peralatan atau kewenangan yang diberikan pihak ketiga telah digunakan.

- Transparansi (*Transparency*) Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan, hal ini mengindikasikan ada sesuatu hal yang disembunyikan.
- Kelangsungan Hidup (*Viability*) Agar keuangan terjaga, pengeluaran organisasi di tingkat stratejik maupun operasional harus sejalan/disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Manager organisasi harus menyiapkan sebuah rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat melaksanakan rencana stratejiknya dan memenuhi kebutuhan keuangannya.
- Integritas (*Integrity*) Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan juga harus dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.
- Pengelolaan (*Stewardship*) Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara praktek, organisasi dapat melakukan

pengelolaan keuangan dengan baik melalui : berhati-hati dalam perencanaan stratejik, identifikasi resiko-resiko keuangan dan membuat system pengendalian dan sistem keuangan yang sesuai dengan organisasi.

- Standar Akuntansi (*Accounting Standards*) Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum. Hal ini berarti bahwa setiap akuntan di seluruh dunia dapat mengerti sistem yang digunakan organisasi.

2. Cyber Crime

a. Pengertian Cyber Crime

Cyber crime merupakan bentuk-bentuk kejahatan yang ditimbulkan karena pemanfaatan teknologi internet. Dapat juga didefinisikan sebagai perbuatan melawan hukum yang dilakukan dengan menggunakan internet yang berbasis pada kecanggihan teknologi komputer dan telekomunikasi (Akub, 2018).

Cyber crime dalam pengertian sempit merupakan computer crime yang ditujukan terhadap sistem atau jaringan, sedangkan *Cyber crime* dalam pengertian luas mencakup seluruh bentuk kejahatan yang ditujukan kepada komputer, jaringan komputer, dan penggunanya serta bentuk-bentuk kejahatan tradisional yang sekarang dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan komputer (Mutma'innah, 2023).

Cyber Crime merupakan tindakan kriminal yang terjadi di dunia maya, dilakukan oleh individu atau kelompok dengan

memanfaatkan teknologi informasi. Beberapa faktor yang memicu terjadinya kejahatan ini meliputi kebebasan akses internet, kelemahan dalam sistem keamanan jaringan, serta kelalaian pengguna internet. Selain itu, *Cyber Crime* juga dapat didefinisikan sebagai kejahatan terorganisir yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk melaksanakan tindakan kriminal (Ashifa, 2023).

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Cyber Crime* adalah suatu tindakan kriminal yang dilakukan di dunia maya oleh individu atau kelompok yang memanfaatkan teknologi informasi secara tidak sah di ruang digital. Faktor-faktor yang memicu hal tersebut meliputi kebebasan akses jaringan Internet, kelemahan dalam sistem keamanan jaringan, serta kelalaian yang ditunjukkan oleh pengguna Internet.

b. Jenis-jenis *Cyber Crime*

Berikut ini berbagai jenis-jenis dari *Cyber Crime* (Sulisrudatin, 2018) :

- 1) *Carding*, Aktivitas berbelanja secara online dengan memanfaatkan nomor serta identitas kartu kredit orang lain yang diperoleh secara tidak sah, pelaku yang terlibat dalam tindakan ini biasanya disebut sebagai *carder*.
- 2) *Hacking*, Kegiatan yang melibatkan penetrasi ke dalam sistem komputer milik individu atau entitas lain. *Hacker* adalah individu yang memiliki minat dalam eksplorasi dan analisis komputer,

memiliki kemampuan untuk membuat dan memahami program tertentu, serta memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap aspek keamanan sistem tersebut.

- 3) *Cracking, Hacking* yang dilakukan dengan niat jahat dikenal sebagai cracking, dan pelaku yang terlibat dalam aktivitas ini disebut sebagai "*cracker*". Aktivitas *cracker* mirip dengan yang dilakukan oleh "*hacker* bertopi hitam" (*Black Hat Cracker*). Berbeda dengan "*carder*" yang hanya fokus pada pencurian informasi kartu kredit, *cracker* berusaha mengakses simpanan nasabah di berbagai bank atau pusat data sensitif lainnya demi keuntungan pribadi.
- 4) *Defacing*, Terdapat sejumlah kasus *deface* saat ini yang didorong oleh motif iseng, di mana pelaku ingin menunjukkan kemampuan mereka dalam membuat program. Namun, ada juga individu yang melakukan tindakan *deface* dengan niat jahat, yaitu untuk mencuri data dan menjualnya kepada pihak ketiga.
- 5) *Phising*, Sering kali, tindakan ini ditujukan kepada pengguna layanan *internet banking*. Sasaran utamanya adalah nasabah yang kurang berhati-hati saat memasukkan alamat situs web untuk bertransaksi. Para peretas biasanya membeli sejumlah domain yang mirip dengan nama bank yang mereka incar, sehingga pengguna tidak menyadari kesalahan dalam pengetikan alamat situs. Meskipun demikian, tampilan halaman awal situs yang mereka buat mirip dengan yang asli, dengan

harapan nasabah akan mengisi *User ID* dan kata sandi mereka.

Setelah nasabah mengakses situs tersebut, mereka akan menerima informasi mengenai gangguan pada server bank yang sebenarnya merupakan bagian dari rekayasa peretas, yang bertujuan agar nasabah tidak menyadari bahwa data pengguna dan kata sandi mereka telah dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

- 6) *Spamming* adalah pengiriman berita atau iklan lewat surat elektronik (*e-mail*) yang tak dikehendaki. *Spam* sering disebut juga sebagai *bulk e-mail* atau *junk e-mail* alias “sampah”.
- 7) *Malware* adalah program komputer yang mencari kelemahan dari suatu software. Umumnya *malware* diciptakan untuk membobol atau merusak suatu *software* atau *operating system*. *Malware* terdiri dari berbagai macam, yaitu: *virus*, *worm*, *trojan horse*, *adware*, *browser hijacker*, dll

c. Kejahatan *Cyber Crime*

Kejahatan *Cyber crime* berdasarkan motif dan penindakan terdiri dari dua jenis (Erfiana, 2023) :

- 1) Kejahatan yang menggunakan teknologi informasi (TI) sebagai fasilitas. Contoh-contoh dari aktivitas siber jenis pertama ini adalah pembajakan (*copyright* atau hak cipta intelektual, dan lain-lain).
- 2) Kejahatan yang menargetkan sistem dan infrastruktur teknologi informasi (TI) sebagai objek. Jenis kejahatan siber ini tidak hanya menggunakan komputer dan internet sebagai alat atau

media untuk melakukan tindak pidana, tetapi menjadikannya sebagai target utama.

d. Indikator *Cyber Crime*

Indikator *cyber crime* yang berdampak terhadap kepercayaan meliputi berbagai indikator, antara lain (Maskun, 2013)

1) Pengetahuan (*Proficiency*)

Indikator yang dimaksudkan pengetahuan konsumen tentang dunia komputer internet maupun pengetahuan umum yang mereka miliki.

2) Pengalaman (*Experience with cyber crime*)

Pengalaman (*Experience with cyber crime*) merupakan indikator konsumen yang telah mengalami, atau setidaknya hampir menjadi korban kejahatan *cyber crime*.

3) Keamanan (*concerns*)

Menyoroti sikap konsumen yang memiliki rasa khawatir terhadap tindak pidana *cyber crime*.

e. Perlindungan *Cyber Crime*

Mengingat perbankan berfungsi sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat dan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan kewajiban bagi perbankan untuk mematuhi setiap kebijakan yang ditetapkan. Dalam upaya melindungi nasabah yang menggunakan layanan internet banking, Bank Indonesia menerbitkan panduan mengenai pengamanan teknologi sistem

informasi melalui peraturan Bank Indonesia No.9/15/PBI2007.

Perlindungan ini sangat penting, mengingat penggunaan internet banking dapat berisiko terhadap *cyber crime*, sehingga peraturan tersebut dirancang untuk menjaga nasabah dari ancaman tersebut.

Akses penggunaan internet banking yang tidak terbatas serta sistem perlindungan nasabah yang rendah merupakan faktor pendorong dari *cyber crime* (Ashifa, 2023).

f. Perlindungan data nasabah

Perlindungan data nasabah pada pada sektor keuangan dapat dikatakan baik jika 5 prinsip dipedomani dan diterapkan dengan konsisten dan adanya niat baik dari pelaku usaha keuangan maupun konsumen. Berikut 5 prinsip yang mengacu pada pasal 2 PJOK Nomor: 6/PJOK.7/2022 tentang perlindungan data konsumen bahwa perlindungan data konsumen menerapkan 5 prinsip, yaitu:(Junaidi, 2024)

- Edukasi yang memadai
- Keterbukaan dan Transparansi yaitu pemberian informasi secara jelas dan lengkap mengenai produk dan/atau layanan kepada konsumen menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- Perlakuan yang adil yaitu memperlakukan konsumen secara adil dan tidak diskriminatif
- Perlindungan aset, privasi dan data konsumen
- Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.

g. Faktor Penyebab Terjadinya *Cyber Crime*

Seperti kejahatan dunia maya antara lain adalah penipuan lelang secara online, pemalsuan cek, penipuan kartu kredit, penipuan identitas. Adapun yang menjadi faktor penyebab terjadinya *Cyber Crime* antara lain: (Reza et al., 2014)

1. Akses internet yang tidak terbatas.
2. Kelalaian pengguna komputer, hal ini merupakan salah satu penyebab utama kejahatan komputer.
3. Mudah dilakukan dengan alasan keamanan yang kecil dan tidak diperlukan peralatan yang super modern, walaupun kejahatan komputer mudah untuk dilakukan akan sulit untuk melacaknya sehingga mendorong para pelaku kejahatan untuk melakukan hal ini.
4. Para pelaku merupakan orang pada umumnya cerdas, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan fanatic teknologi komputer. Pengetahuan pelaku kejahatan komputer tentang cara kerja sebuah komputer jauh diatas operator komputer.
5. Sistem keamanan jaringan yang lemah dan kurangnya perhatian masyarakat dan penegak hukum saat ini masih memberi perhatian sangat besar terhadap kejahatan konvensional. Pada kenyataannya pelaku kejahatan komputer masih terus melakukan aksi kejahatannya.

3. Perbankan

a. Pengertian Perbankan

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang menunjang pertumbuhan perekonomian disuatu negara. Perbankan mempunyai peran penting dalam mengendalikan stabilitas keuangan suatu negara. Perbankan di Indonesia mempunyai ciri khas yang banyak di pengaruhi oleh ideologi pancasila, dan tujuan negara yang tercantum dalam Undang-Undang dasar 1945. Kemudian dijabarkan lagi dalam keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada garis-garis besar haluan Negara (Syata et al., 2023).

Definisi bank menurut Undang-Undang No. 14 tahun 1967 mengenai Pokok-pokok Perbankan menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama dalam memberikan kredit serta menyediakan layanan dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (pasal 1 huruf (a)). Sementara itu, lembaga keuangan diartikan sebagai semua badan yang melalui aktivitasnya di sektor keuangan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke dalam masyarakat (pasal 1 huruf (b)) (Ibrahim, 2022).

Sedangkan Menurut Undang-undang No. 7 tahun 1992 mengenai Perbankan, bank didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (pasal 1 angka 1). Dalam

undang-undang ini, tidak terdapat definisi mengenai lembaga keuangan seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 14 tahun 1967(Ibrahim, 2022).

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perbankan merupakan bagian dari sistem keuangan yang berfungsi tidak hanya sebagai jembatan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana, tetapi juga menawarkan berbagai layanan keuangan yang esensial untuk kebutuhan individu dan perusahaan.

Perbankan secara umum berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) antara pihak yang memberikan pinjaman dan pihak yang meminjam dana. Dalam mengumpulkan dana, setidaknya terdapat empat pilihan sumber pemasukan dana yang dimiliki oleh bank, antara lain (Ibrahim, 2022):

1. Pertama, dana sendiri, yakni modal awal yang harus dimiliki oleh suatu institusi perbankan. Proporsi dana sendiri sangat penting dan menentukan dalam kelangsungan usaha perbankan. Begitu penting nya proporsi ini dibuktikan dengan adanya ketentuan dari bank sentral yang mengatur tentang proporsi minimal di bandingkan dengan total nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), proporsi ini lebih dikenal dengan Capital Adequacy Ratio (CAR).
2. Kedua, dana dari deposan atau dana yang berasal dari masyarakat. Dana ini dapat berupa giro (deman deposit)

tabungan (saving deposit) dan deposit berjangka (time deposit) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan hukum. Serta cara lain penghimpunan dana dari deposan seperti produk-produk perbankan baru seemisal sertifikat deposito dan rekening giro terkait tabungan.

3. Ketiga, Pengumpulan dana yang dilakukan oleh bank melalui pinjaman dapat mencakup berbagai bentuk, seperti *call money*, pinjaman antar bank, dan kredit likuiditas dari Bank Sentral, seperti Bank Indonesia di Indonesia. *Call Money* adalah sumber dana yang diperoleh bank dalam bentuk pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui pasar uang antar bank, yang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak, seperti saat terjadi rush atau kegagalan dalam kliring.

b. Perbankan Syariah

Bank syariah menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, didefinisikan sebagai bank yang dalam operasional transaksinya mengikuti 25 prinsip dasar syariah. Terdapat dua jenis bank syariah, yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Bank Umum Syariah. Bank syariah dapat dipahami sebagai lembaga perbankan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta menerapkan sistem bagi hasil, berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan bunga (Erfiana, 2023).

Fungsi dan Peran Bank Syariah Sebagai suatu lembaga yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi umat, baik di dunia maupun di akhirat, bank syariah seharusnya melaksanakan fungsi dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa fungsi dan peran bank syariah juga diuraikan dalam pembukaan standar akuntansi yang diterbitkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) sebagai berikut (Jannah et al., 2023):

- a. Manajer investasi di Bank Syariah memiliki kemampuan untuk mengelola dana investasi nasabah.
- b. Investor di Bank Syariah dapat menempatkan dana yang dimilikinya serta dana nasabah yang telah dipercayakan kepadanya.
- c. Sebagai penyedia layanan keuangan dan transaksi pembayaran, Bank Syariah dapat melaksanakan berbagai kegiatan layanan perbankan yang umum.
- d. Dalam melaksanakan kegiatan sosial, yang merupakan karakteristik dari entitas keuangan syariah, Bank Islam juga bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat serta dana sosial lainnya.

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut (Maimun & Tzahira, 2022):

a. Maisir

Menurut bahasa maisir berarti gampang/mudah. Menurut istilah maisir berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. Maisir sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Dalam perjudian, seseorang dalam kondisi bisa untung atau bisa rugi.

b. Gharar

Gharar dalam bahasa berarti pertaruhan. Dalam istilah, gharar merujuk pada sesuatu yang mengandung ketidakpastian, pertaruhan, atau perjudian. Setiap transaksi yang tidak jelas mengenai barangnya atau tidak berada dalam kendali pihak yang melakukan transaksi, termasuk dalam kategori jual beli gharar. Contohnya adalah membeli burung yang terbang di udara, ikan yang berada di dalam air, atau ternak yang masih dalam kandungan induknya, yang semuanya termasuk dalam transaksi yang bersifat gharar.

c. Riba

Makna literal dari kata Riba adalah pertambahan, kelebihan, pertumbuhan, atau peningkatan. Dalam istilah teknis, riba merujuk pada pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal dengan cara yang tidak sah. Para ulama sepakat bahwa riba hukumnya adalah haram. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 130 yang melarang kita untuk mengonsumsi harta riba secara berlipat ganda.

c. *E-banking*

E-banking merupakan sistem yang memungkinkan nasabah, baik individu maupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan layanan bank melalui jaringan pribadi ataupun publik, termasuk internet. (Pakpahan et al., 2024)

Keberadaan *e-banking* dianggap menguntungkan baik bagi institusi keuangan maupun pelanggan karena menyediakan kemudahan dan efisiensi dalam pelaksanaan transaksi. Dengan adanya *e-banking* perbankan bisa memberikan layanan yang mudah praktis dan efisien sehingga nasabah akan merasa puas. Adapun beberapa produk *e-banking* sebagai berikut: (Junaidi, 2024)

1) *Automated Teller Macine (ATM)*

Perangkat elektronik disediakan institusi keuangan bahkan entitas bisnis lainnya yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan sejumlah transaksi, termasuk penarikan dana dari rekening tabungan mereka, penyetoran uang tunai, pemeriksaan saldo dan transfer dana.

2) *Mobile Banking*

Mobile banking adalah sebuah layanan perbankan yang bisa diakses langsung melalui telepon seluler GSM (*Global System for Mobile Communication*) dengan menggunakan *Short Message Service (SMS)*.

3) *Sms Banking*

Sms *banking* adalah sebuah layanan informasi perbankan yang bisa diakses langsung melalui telepon seluler dengan menggunakan pesan singkat (SMS). Berbagai transaksi dapat dilakukan melalui SMS banking, termasuk transfer, cek saldo, pembayaran, dan pembelian.

4) *Internet Banking*

Nasabah memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai jenis transaksi perbankan, baik yang bersifat finansial maupun non finansial, seperti transfer, informasi saldo dan pembayaran, menggunakan komputer yang terhubung ke jaringan internet bank.

5) *Phone Banking* (via telepon)

Phone Banking merupakan suatu sistem komunikasi yang memfasilitasi pelanggan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui perantara telepon. Berbagai transaksi dapat dilakukan seperti transfer, cek saldo, pembayaran, dan pembelian

4. Kepercayaan Nasabah

a. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan adalah salah satu indikator yang paling krusial dalam transaksi perbankan, khususnya dalam *online banking*. Tingkat kepercayaan nasabah terhadap m-banking sangat memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut, karena nasabah cenderung melakukan transaksi melalui

m-banking jika mereka memiliki keyakinan terhadap keamanan dan keandalannya.

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan terhadap mitra yang dijalin oleh seseorang. Proses pembentukan kepercayaan ini memerlukan waktu yang cukup lama. Setelah kepercayaan terbangun antara pelanggan dan perusahaan, upaya untuk menciptakan hubungan kerjasama akan menjadi lebih mudah. Kepercayaan berperan sebagai inti dari keberhasilan dalam hubungan kerjasama, yang memberdayakan kekuatan konsumen melalui teknologi informasi untuk mencapai kepuasan pelanggan (Rifa'i, 2019).

Kepercayaan adalah Suatu Sikap yang ditujukan oleh manusia saat ia merasa tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena Kepercayaan adalah suatu sikap, maka kepercayaan seseorang itu tidak selalu benar dan bukanlah merupakan suatu jaminan kebenaran(Ashifa, 2023).

Kepercayaan adalah sikap yang mendorong seseorang untuk mengharapkan hasil positif dari pihak yang dipercayainya. Kepercayaan ini berkembang karena individu yang dipercaya dianggap mampu memberikan keuntungan dan memenuhi harapan dari orang yang memberikan kepercayaan. Dalam hal ini, konsep kepercayaan berfungsi sebagai dasar yang mendukung kedua pihak dalam menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan (Junaidi, 2024).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dijelaskan maka peneliti menyimpulkan bahwa Kepercayaan adalah suatu keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap harapan yang diberikan oleh orang lain. Kepercayaan berfungsi sebagai dasar bagi suatu bisnis, dan transaksi antara dua pihak atau lebih hanya dapat berlangsung jika terdapat saling percaya. Proses membangun kepercayaan harus dimulai sejak awal dan harus dapat dibuktikan. Dalam konteks online, kepercayaan merujuk pada keyakinan yang ada dalam lingkungan digital tersebut.

b. Indikator Kepercayaan

Indikator yang membentuk kepercayaan nasabah meliputi berbagai indikator, antara lain (Rifa'i, 2019)

1) *Benevolence* (kesungguhan/ ketulusan)

Benevolence berkaitan dengan intensi (niat). Ada ketertarikan dalam seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain tersebut dapat memberikan intese untuk percaya atau tidak. *Benevolence* mencakup hal-hal seperti perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima (Istiqomah, 2024)

2) *Ability* (kemampuan)

Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Dalam hal ini bagaimana penjual mampu meyakinkan konsumen dan memberikan jaminan kepuasan dan keamanan ketika bertransaksi. Kemampuan mencakup kompetensi, pengalaman, dan keahlian dalam ilmu pengetahuan.(Istiqomah, 2024)

Hal tersebut akan mengarahkannya untuk memikirkan Kualitas pelayanan berfokus pada tingkat kepuasan konsumen terhadap layanan yang diberikan berkaitan dengan produk atau jasa yang mereka terima. Sebuah layanan dianggap berkualitas jika mampu memenuhi sebagian besar ekspektasi yang dimiliki oleh konsumen. Berikut adalah tujuan dan fungsi dari kualitas pelayanan (Junaidi, 2024).

a) Tujuan kualitas pelayanan

Memperhatikan kualitas layanan dapat berkontribusi pada peningkatan hubungan emosional antara pelaku usaha dan konsumen. Ketika harapan dan kebutuhan pelanggan terpenuhi, mereka akan menghargai usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Pelanggan akan merasakan bahwa nilai yang ditawarkan sejalan dengan harapan dan aspirasi mereka.

b) Fungsi Kualitas pelayanan

Tingkat keunggulan pelayanan bertujuan untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan, meskipun respons dari pelanggan dapat bervariasi. Setiap entitas yang mengelola bisnis memiliki tanggung jawab untuk menjaga tingkat kepuasan tersebut sesuai dengan prinsip keunggulan pelayanan. Fungsi dari kualitas layanan terletak pada upaya untuk memberikan pengalaman yang nyaman dan memuaskan bagi pelanggan, dengan harapan untuk mencapai kepuasan yang optimal. Dengan demikian,

pelanggan akan merasa senang untuk kembali mengunjungi tempat usaha tersebut dan berpotensi meningkatkan loyalitas mereka. Dampak positif dari kualitas layanan ini dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

3) *Integrity* (integritas)

Integritas merupakan suatu hal yang merujuk pada tingkat kepercayaan seseorang terhadap kejujuran penjual dalam menjaga dan memenuhi perjanjian yang telah disepakati dengan konsumen. Hal ini berkaitan dengan cara penjual menjalankan usahanya, di mana informasi yang disampaikan kepada pelanggan haruslah akurat. Kualitas produk yang ditawarkan serta kredibilitasnya juga merupakan bagian dari integritas. Konsep ini dapat diartikan sebagai kesetiaan (*loyalty*), kejujuran (*honesty*), dan keterkaitan (*dependability*) (Istiqomah, 2024).

Terdapat lima faktor dalam menciptakan Integritas terhadap kepercayaan nasabah yaitu (Junaidi, 2024):

- *Reliability* (kehandalan), merupakan Kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan sesuai dengan komitmen yang telah disampaikan kepada nasabah secara tepat waktu. Sebagai contoh, jika ditetapkan waktu 10 menit untuk proses pencairan dana, maka transaksi pencairan tersebut harus diselesaikan dalam jangka waktu 10 menit tersebut.

- *Responsiveness* (daya tangkap), merupakan Kemampuan staf dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dengan respons yang cepat dan akurat.
- *Emphaty* (empati), merupakan Perhatian yang diberikan oleh bank kepada para nasabah, seperti adanya komunikasi yang efektif antara nasabah dan staf.
- *Assurance* (jaminan), merupakan Pengetahuan yang mendalam mengenai produk yang dipasarkan dengan tepat, sikap sopan yang ditunjukkan oleh karyawan dalam memberikan layanan, keterampilan dalam menyampaikan informasi, serta kemampuan untuk meyakinkan dan membangun kepercayaan nasabah terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan.
- *Tangibles* (bukti fisik), merupakan Kemampuan perusahaan untuk menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal, termasuk pelanggan, tercermin dalam penampilan fisik dari layanan yang disediakan oleh karyawan, kualitas sumber daya manusia, serta cara komunikasi yang digunakan.

Pengguna dalam layanan perusahaan memiliki hak untuk menerima pelayanan yang optimal dan merasa puas saat menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Keinginan nasabah terhadap pelayanan yang diterima dari bank syariah adalah sebagai berikut:

- a) Sikap yang ramah dalam melayani nasabah.

- b) Dalam berkomunikasi, keinginan dan kendala nasabah perlu diperhatikan agar solusi yang diberikan dapat tepat.
- c) Memberikan pelayanan yang cepat, responsif, akurat, dan komunikatif.
- d) Menyampaikan jawaban dengan logis, sopan, dan tidak berdebat dengan nasabah dalam memberikan solusi atau jawaban.

B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan materi penelitian ini khususnya dengan judul Dampak *Cyber Crime* Terhadap Kepercayaan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menjadi acuan dan aturan bagi para pencipta untuk penelitian ini sebagai mengamati :

Penelitian oleh Oluwatoyin Esther Akinbowale At All. Pada tahun 2022 yang berjudul “Penilaian Dampak Penipuan Dunia Maya Di Industri Perbankan Afrika Selatan.” Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Dampak Penipuan Siber Di Industri Perbankan Afrika Selatan Sangat Signifikan Dan Telah Memengaruhi Reputasi Beberapa Bank. Hal Ini Menuntut Perlunya Meninjau Berbagai Cara Untuk Mengekang Penipuan Siber Guna Mengurangi Dampaknya Dan Risiko Penipuan Terkait Pada Operasi Perbankan .

Penelitian oleh Natile Nonhlanhla Selera. Pada tahun 2023 yang berjudul “Apakah Ancaman Dan Risiko Keamanan Siber Berdampak Pada Adopsi Perbankan Digital? Tinjauan Pustaka Sistematis.” Penelitian ini menerapkan kriteria pemilihan dan kelayakan untuk tinjauan sistematis ini,

58 studi dimasukkan. Artikel-artikel terpilih ini secara konsisten mengidentifikasi pencurian identitas, serangan *malware*, *phishing*, dan *vishing* sebagai ancaman keamanan siber signifikan yang menghambat adopsi perbankan digital.

Penelitian oleh Irwan Dermawan At All. Pada tahun 2023 yang berjudul “Serangan Cyber Dan Kesiapan Keamanan Cyber Terhadap Bank Indonesia.” Penelitian ini Menunjukkan Temuan Yang Signifikan Bahwa Bank-Bank Indonesia Mempertahankan Tingkat Keamanan Tertentu Terlepas Dari Apakah Ada Serangan Hebat Atau Tidak. Namun, Beberapa Responden Masih Berhati-Hati Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Online Karena Rendahnya Keamanan Akses Publik Ke Layanan Internet Di Indonesia.

Penelitian oleh Narto Yabu Ninggeding At All. Pada tahun 2023 yang berjudul “Penegakan Hukum Terhadap *Cyber Crime* Di Bidang Perbankan Di Indonesia.” Penelitian ini Menunjukkan Penegak Hukum Untuk Bekerja Sama Dengan Perbankan Dalam Hal Pertukaran Informasi, Pelaporan Insiden, Dan Pencegahan Kejahatan. Kerjasama Antara Lembaga Penegak Hukum Dan Industri Perbankan Menjadi Kunci Dalam Penegakan Hukum *Cybercrime*.

Penelitian oleh Desi Khofifah At All. Pada tahun 2024 yang berjudul “Risiko Serangan Cyber Dalam Komitmen Penggunaan jasa perbankan bukti sumatera selatan.” Penelitian ini Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Keamanan Siber Terhadap Komitmen Menggunakan Layanan Perbankan. Selanjutnya Persepsi Risiko Transaksi Dan Online Pelayanan

Menunjukkan Menguatnya Komitmen Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Perbankan.

Penelitian oleh Anisa Solikhawati At All. Pada tahun 2023 yang berjudul “Evaluasi Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber: Pergerakan Saham dan Kinerja Keuangan.” Penelitian ini Menunjukkan Pergerakan saham dan kinerja keuangan bank memberikan dampak yang cukup signifikan. Pergerakan saham BRIS milik bank Syariah Indonesia di alami fluktuasi 10 hari terakhir tanggal 8 Mei 2023 yang akhirnya di tutup karena efek panik investor setelahnya berita serangan *cyber*.

Penelitian oleh Mohammed Faez Hasan At All. Pada tahun 2021 yang berjudul “Serangan siber dan Kesiapan Keamanan Siber: Kasus Bank Swasta Irak.” Penelitian ini Menunjukkan bahwa Bank-bank swasta Irak mempertahankan tingkat keamanan tertentu terlepas dari apakah ada serangan sengit atau tidak. Namun, sebagian responden masih berhati-hati dalam menggunakan layanan perbankan online terhadap rendahnya keamanan akses publik terhadap layanan internet di Irak.

Penelitian oleh Mohsin Asad Gill At All. Pada tahun 2023 yang berjudul “Deteksi serangan *cyber* melalui *machine learning* di perbankan.” Penelitian ini Menunjukkan Pembelajaran mesin algoritma dapat melihat potensi masalah dalam sistem perbankan. Ketepatan berkisar antara 99,5% hingga 98,74% di antara tiga algoritma yang digunakan untuk mengidentifikasi serangan siber. Jika dibandingkan dengan yang lain algoritma pembelajaran mesin/pembelajaran mendalam terkemuka, seperti KNN dan RF, SVM menunjukkan kinerja yang unggul stabilitas.

Penelitian oleh Khalifa AL-Dosari At All. Pada tahun 2022 yang berjudul “Kecerdasan buatan dan sistem pertahanan siber untuk industri perbankan: Sebuah studi kualitatif tentang penerapan dan tantangan AI.” Penelitian ini menekankan pentingnya keamanan siber dalam industri perbankan di Qatar, tantangan yang terus berkembang yang dihadapi oleh sektor ini, dan upaya yang dilakukan untuk menghadapi ancaman siber yang terus berkembang. Bank-bank Qatar bisa saja melakukan hal tersebut diperkirakan akan menghadapi tantangan baru di masa depan, akibat adanya perubahan dalam kerangka peraturan dan peningkatan ketersediaan *malware* yang didukung AI.

Penelitian oleh Zahra Fatikhatun Nisa At All, pada tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh serangan *cyber* terhadap kinerja saham Bank Syariah Indonesia” Penelitian ini Menunjukkan bahwa Terjadinya peristiwa kejadian siber tidak berdampak terhadap abnormal return dan aktivitas volume perdagangan BSI saham. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja kedua variabel saham sebelumnya dan setelah kejadian itu. Acara ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi BSI untuk terus memperbarui dan menyempurnakannya sistem keamanan siber, serta menjamin transparansi informasi dengan investor.

C. Kerangka Pikir

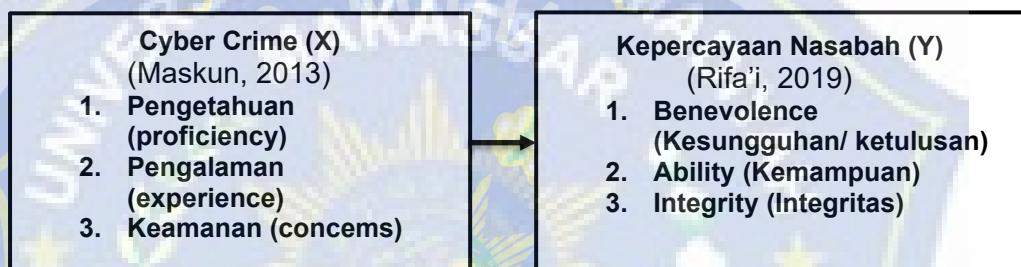
Kerangka pikir yang di rancang dalam penelitian ini merupakan kerangka penelitian berdasarkan tinjauan literatur. Kerangka tersebut memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang akan diselidiki dan bagaimana variabel-variabel tersebut akan diukur. Peneliti menggunakan

kerangka kerja untuk membantu dalam merancang masalah penelitian.

Gambaran kerangka penelitian menunjukkan pengaruh variabel independen, mediasi, dan dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen, yaitu *cyber crime*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan nasabah.

Adapun struktur skema dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian (Abdullah, 2015). Hipotesis ini biasanya diajukan untuk menjelaskan fenomena tertentu dan akan diuji lebih lanjut melalui eksperimen atau observasi dari penelitian.

Cyber Crime didefinisikan sebagai tindakan ilegal yang dilakukan melalui Internet, memanfaatkan kemajuan teknologi, komputer, dan telekomunikasi, baik untuk mendapatkan keuntungan maupun tidak, yang merugikan pihak lain (Ashifa, 2023). Salah satu penyebab kerentanan *cybercrime* adalah perkembangan teknologi internet yang sangat pesat,

sehingga memudahkan penyebaran data informasi secara tidak langsung (Rahayu et al., 2021).

Dampak *cyber crime* terhadap keamanan nasional dalam konteks penegakan hukum dapat menyebabkan beberapa konsekuensi yang signifikan di Indonesia. Pertama, *cyber crime* dapat mengganggu infrastruktur kritis seperti sistem energi, transportasi, dan keuangan, mengancam stabilitas nasional. Kedua, pencurian data sensitif oleh pelaku kejahatan siber dapat membahayakan keamanan nasional dengan mengungkapkan informasi rahasia atau merusak kepentingan negara (Wati et al., 2024).

Berdasarkan hasil dari sepuluh penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan empiris ada Sembilan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara aksesibilitas dan *cyber crime* terhadap perbankan. Maka dapat di simpulkan bahwa:

H1 : *cyber crime* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelolah dan menafsirkan data sehingga dapat menghasilkan Gambaran terkait keadaan suatu Perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) saat terjadinya *cyber crime*.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP MKS Alauddin, JL. Sultan Alauddin, No. 69 A, Rapocini, Makassar, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

2. Waktu penelitian

Waktu dalam Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yakni pada bulan Mei hingga Juni 2025

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui hasil dari angket/kuesioner yang disebarluaskan pada sampel penelitian. Sumber data sekunder didapatkan melalui literatur yang dapat mendukung penelitian

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pengguna Bank Syariah Indonesia (BSI). Dimana pada akhir Desember 2023 jumlah nasabah BSI tercatat mencapai 6,3 juta nasabah (BSI, 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. *Non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel *non-probabilitas* dengan metode pengambilan sampel yang disebut *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan prosedur sampling yang memilih sampel orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi (6.300.000 Nasabah BSI)

e : Margin of error (0.10 untuk 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = 6.300.000 / (1 + (6.300.000 \times 0,1^2))$$

n = 99,9 = 100 responden

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel dalam penelitian diambil sebanyak 100 Responden yang akan mewakili. Adapun kriteria yang akan menjadi responden dalam penelitian ini yaitu:

- Nasabah Aktif Bank Syariah Indonesia (BSI)
- Nasabah pengguna BSI selama 4-3 Tahun
- Nasabah bertransaksi minimal 3X dalam seminggu

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi. (Sugiyono, 2018).

Responden dapat mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh melalui pengukuran menggunakan Skala *Likert* dan menganalisisnya dengan menggunakan statistik yang relevan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang (Sugiyono, 2018)

Tabel 3. 1 Skala likert

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang setuju (KS)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam bagaimana Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam merespon permasalahan *Cyber Crime* yang terjadi pada bulan Mei tahun 2023 yang akan berdampak terhadap kepercayaan nasabah. Penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu *Cyber Crime* perbankan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel(Jamaan, 2016).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Cyber Crime (X)	<p><i>Cyber Crime</i> merupakan mencakup seluruh bentuk kejahatan yang di tujuhan kepada komputer, jaringan komputer, dan penggunanya serta bentuk-bentuk kejahatan tradisional yang sekarang dilakukan dengan menggunakan bantuan peralatan komputer.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (proficiency) • Pengalaman (experience) • Keamanan (concerns) <p>(Maskun, 2013)</p>	Likert.
Kepercayaan Nasabah (Y)	<p>Kepercayaan adalah sikap yang mendorong seseorang untuk mengharapkan hasil positif dari pihak yang dipercayainya. Kepercayaan ini berkembang karena individu yang dipercaya dianggap mampu memberikan keuntungan dan memenuhi harapan dari orang yang memberikan kepercayaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Benevolence (Kesungguhan/ ketulusan) • Ability (Kemampuan) • Integrity (Integritas) <p>(Rifa'i, 2019)</p>	Likert

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara manual dengan memanfaatkan program Microsoft Excel dan SPSS.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

2. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Sebuah kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat merefleksikan aspek yang ingin diukur. Kriteria untuk melakukan uji validitas melibatkan perbandingan antara nilai r hitung (korelasi Pearson) dan nilai r tabel. Menurut pedoman yang ada, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, item tersebut dianggap tidak valid. Hanya butir-butir yang valid yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data (Ghozali, 2016).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang terdapat dalam instrumen pernyataan dapat diandalkan. Fungsi dari reliabilitas adalah untuk

menunjukkan konsistensi instrumen pernyataan ketika dilakukan pengukuran berulang kali. Keputusan mengenai uji reliabilitas diambil berdasarkan nilai cronbach alpha; jika nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,60), maka data dianggap reliabel atau konsisten (Ghozali, 2016).

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Selain itu, pengujian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan dalam data penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dianggap berdistribusi normal dan hipotesis dapat diterima.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya perbedaan varians dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Peneliti menerapkan metode *scatterplot*, di mana jika terlihat pola tertentu yang teratur dari titik-

titik yang ada, maka hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Misbahudin 2013).

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berfokus pada hubungan fungsional dan kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut (Darma, 2021) Model analisis regresi linier sederhana dapat dinyatakan dengan persamaan model berikut:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Kepercayaan nasabah

x = Dampak *Cyber Crime*

b = angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka turun.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

H. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji persial)

Uji t pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Setelah nilai t hitung diperoleh, nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka variabel tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan.

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \sqrt{\frac{r}{n}}$$

Keterangan:

$$t = t \text{ hitung}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dapat diliat sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel Dampak *Cyber Crime* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel Dampak *Cyber Crime* tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai yang menggambarkan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan secara kolektif oleh variabel independen (X).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP MKS Alauddin yang berlokasi di JL. Sultan Alauddin, No. 69 A, Rapocini, Makassar, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung

sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

- **Visi**

Top 10 Global Islamic Bank

- **Misi**

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Deskriptif data

Merujuk pada data yang telah dikumpulkan, karakteristik yang menjadi identitas responden dalam diagram berikut ini diuraikan responden berdasarkan berbagai aspek seperti Jenis Kelamin, Pendidikan terakhir, dan Jenis pekerjaan. Lebih lanjut akan diuraikan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	35	35.0
	Perempuan	65	65.0
	Total	100	100.0

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 responden atau 35% sedangkan responden yang bejenis Kelamin Perempuan berjumlah 65 responden atau 65%, dengan demikian dapat disimpulkan penlitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengisian kuesioner online mayoritas responden bejenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent
Valid	SMA/SMK/Sederajat	63	63.0
	S1	36	36.0
	S2	1	1.0
	Total	100	100.0

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data tabel 4.2 diketahui bahwa karakteristik responden dalam Pendidikan terakhir penelitian ini adalah SMA/SMK/Sederajat berjumlah 63 responden atau 63%, responden Pendidikan terakhir S1 berjumlah 36 responden atau 36% sedangkan responden Pendidikan terakhir S2 berjumlah 1 responden atau 1% dengan demikian dapat disimpulkan penlitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengisian kuesioner online mayoritas responden Pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat.

Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan			
		Frequency	Percent
Valid	Karyawan	13	13.0
	Pegawai Negeri	3	3.0
	Pegawai Swasta	14	14.0
	Wirausaha	12	12.0
	Mahasiswa	41	41.0
	Lainnya	17	17.0
	Total	100	100.0

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data gambar 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden dalam jenis pekerjaan penelitian ini adalah karyawan berjumlah 13 responden atau 13%, responden pegawai Negeri berjumlah 3 responden atau 3%, responden pegawai swasta berjumlah 14 responden atau 14%, responden wirausaha berjumlah 12 responden atau 12%, responden mahasiswa berjumlah 41 responden atau 41% sedangkan responden lainnya berjumlah 17 responden atau 17% dengan demikian dapat disimpulkan penlitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengisian kuesioner online mayoritas responden jenis pekerjaan mahasiswa

2. Analisis Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan

instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Saputri et al., 2023).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dan r_{hitung} . jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , item tersebut dianggap tidak valid. Berikut hasil pengujian validitas variabel *Cyber Crime* (X), dan Variabel Kepercayaan Nasabah (Y).

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Butir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
(X) Cyber crime	X.1	0.596	0.196	Valid
	X.2	0.574	0.196	Valid
	X.3	0.567	0.196	Valid
	X.4	0.640	0.196	Valid
	X.5	0.634	0.196	Valid
	X.6	0.686	0.196	Valid
	X.7	0.515	0.196	Valid
	X.8	0.733	0.196	Valid
	X.9	0.490	0.196	Valid
(Y) Kepercayaan Nasabah	Y1	0.753	0.196	Valid
	Y2	0.730	0.196	Valid
	Y3	0.806	0.196	Valid
	Y4	0.774	0.196	Valid
	Y5	0.745	0.196	Valid
	Y6	0.711	0.196	Valid
	Y7	0.740	0.196	Valid
	Y8	0.764	0.196	Valid
	Y9	0.699	0.196	Valid

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 Uji Validitas dari kedua Kuesioner Variabel Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) dari butir pernyataan Variabel X yaitu 1-9 lebih besar dari r_{tabel} 0.296, dan butir Variabel Y yaitu 1-9 lebih besar dari r_{tabel} 0.296

maka variabel *Cyber Crime* dan kepercayaan nasabah dinyatakan Valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3. Analisis Uji Reliabilitas

Reliabilitas diuji guna menilai tingkat konsistensi hasil pengukuran dari instrumen tersebut. Selain itu, tingkat kesulitan butir soal dianalisis untuk mengetahui seberapa sulit atau mudah pertanyaan yang diajukan kepada peserta (Saputri et al., 2023).

Keputusan mengenai uji reliabilitas diambil berdasarkan nilai cronbach alpha; jika nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (0,60), maka data dianggap reliabel atau konsisten.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai Alpha-Cronbach's	Standar Reliabilitas	Keterangan
Cyber Crime (X)	0.778	0.60	Reliabel
Kepercayaan Nasabah (Y)	0.899	0.60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 30.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 4.5 Reliabilitas dari kedua Variabel yaitu *cyber crime* dan kepercayaan nasabah dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *Alpha-Cronbach's* lebih besar dari 0.60.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Nurcahya et al., 2024). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dianggap berdistribusi normal dan hipotesis dapat diterima.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandar dized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	4.41606513	3.7573043
Most Extreme Differences	.067	.087
	.053	.087
	-.067	-.077
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	.321	.060
	.309	Lower Bound .054
		Upper Bound .067
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.		

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* dan *Asymp Sig (2-tailed)* adalah 0.067 yang berarti nilai $0.067 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi Normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokodastisitas bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai $Sig > 0.05$ maka tidak terjadi Heterokodastisitas, Berikut ini tabel hasil uji Heterokodastisitas

Tabel 4.7 Uji Heterokodastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.636	1.457		1.123	.264
	Cyber Crime	.058	.045	.131	1.310	.193
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variable *cyber crime* sig 0.193 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Heterokodastisitas.

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persamaan regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Cyber Crime* (X) berpengaruh terhadap variabel Kepercayaan (Y). Bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan yakni :

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.616	2.445		10.886	<.001
	Cyber Crime	.350	.075	.427	4.672	<.001
a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah						

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan output di spss pada table 4.8 maka dapat di rumuskan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26.616 + 0.350x$$

Hasil persamaan dari regresi linier sederhana dapat diartikan nilai Constant(a) sebesar 26.616 menunjukkan bahwa apabila *cyber crime* itu konstan atau tetap, maka tingkat kepercayaan nasabah sebesar 26.616.

Nilai Kofesien arah regresi b(x) sebesar 0.350 yakni bernilai positif artinya, apabila *cyber crime* meningkat satu (1) satuan, maka kepercayaan nasabah mengalami peningkatan sebesar 0.350.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Persial)

Uji t adalah uji yang bertujuan untuk menguji seberapa berpengaruh Variabel Independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut ini tabel hasil Pengujian Uji t.

Tabel 4.9 Uji t (Uji Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.616	2.445		10.886	<.001
	Cyber Crime	.350	.075	.427	4.672	<.001

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Sumber: Output SPSS 30.0 (diolah peneliti, 2025)

Merujuk pada hasil yang diperolah dari analisis data pada table 4.9 maka diperoleh hasil: Pengaruh *Cyber Crime* (X) terhadap Kepercayaan

Nasabah (Y) diketahui nilai sig $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $4.672 >$ dari nilai t tabel yaitu 1.661 . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Cyber Crime* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Bank BSI.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai yang menggambarkan proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependent (Y) yang dapat dijelaskan secara kolektif oleh variabel independent (X).

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.174	4.439
a. Predictors: (Constant), Cyber Crime				
b. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah				

Sumber: Output SPSS 31.0 (diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.182 bermakna bahwa *cyber crime* mempengaruhi kepercayaan nasabah $18,2\%$ sedangkan sisanya $81,8\%$ di pengaruhi oleh faktor lain.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Kejahatan dunia maya atau *cybercrime* merupakan suatu hal yang negatif bagi pengguna internet sebagai *platform* yang kini banyak digunakan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil survei dan pengolahan

data ditemukan bahwa kejadian *cyber* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan (Nupus & Kartini, 2025)

Hasil penelitian ini pun juga menunjukkan bahwa dampak *Cyber Crime* secara persial berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai sig 0.001<0.05 dan nilai t hitung sebesar 4. 672 > dari nilai t tabel yaitu 1.661. Maka Ho ditolak dan Ha1 diterima. Artinya *Cyber Crime* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, pengalaman dan perlindungan data pribadi terhadap kejadian siber menjadi aspek penting yang dapat meningkatkan rasa percaya nasabah terhadap institusi keuangan (perbankan). Upaya pencegahan dan penanggulangan *Cyber Crime* yang efektif mampu menciptakan rasa aman bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan 5 penelitian terdahulu yang dilakukan Fitri (2021), Sari (2022), Febriawan (2024), Amelia et al., (2025) dan Nabila, (2025) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah tentang *cyber crime* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah. karena kurangnya pengetahuan nasabah terkait *cyber crime* dapat menyebabkan nasabah menjadi tidak berhati-hati akan bahaya terjadinya *cyber crime*. Kepercayaan nasabah berdampak signifikan dalam

bertransaksi Masyarakat di bank, Tingkat kepercayaan akan meningkat jika sistem keamanan bebas dari kejahatan, tetapi jika ada kejahatan, tingkat kepercayaan akan menurun. Responden penelitian ini merupakan nasabah pengguna bank syariah indonesia (BSI), dimana tingkat kepercayaan lebih berpengaruh dikarena nasabah bank syariah indonesia pernah mengalami serangan *ransomware* yang tidak bisa bertransaksi beberapa hari.

Semakin tinggi tingkat kejahatan siber pada industri perbankan syariah maka tingkat kepercayaan nasabah akan semakin tinggi pula kepada bank syariah (Febriana & Indrarini, 2024). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Zudyaten et al., (2024)yang menunjukkan bahwa *cyber crime* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kerpercayaan masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah kota Pekan baru. Namun Hasil analisis tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ratmono & Septiana, 2021) bahwa persepsi resiko dan teknologi terhadap kepercayaan pengguna *m-banking* memiliki pengaruh negatif signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman nasabah terkait dengan *cyber crime* berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah, dikarenakan nasabah cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih rendah terhadap keamanan transaksi di bank syariah apabila terpapar informasi atau pengalaman terkait *cyber crime*. sehingga nasabah enggan dan menjadi takut jika dirinya menjadi korban *cyber crime*.

Pengalaman nasabah terhadap insiden ini berdampak langsung pada tingkat kepercayaan mereka terhadap lembaga keuangan, serta

memengaruhi perilaku mereka dalam menggunakan layanan digital di masa mendatang. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh L. Maulana & Fitriana, (2023) hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana insiden keamanan dapat berdampak pada kepercayaan nasabah. Terkisinya kepercayaan dan loyalitas nasabah menunjukkan pentingnya respons proaktif terhadap BSI dan strategi pemulihan yang efektif. Namun hasil analisis tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Haditya, 2020) bahwa pengalaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah pengguna *e-banking* bank syariah di Yogyakarta. Hal ini berarti nasabah yang pernah mengalami *cyber crime* mempengaruhi loyalitas nasabah tersebut sebagai pengguna *e-banking* bank syariah di Yogyakarta.

Penelitian menunjukkan bahwa keamanan data pada nasabah berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah bank syariah Indonesia (BSI). Dikarenakan jika nasabah merasa data mereka diberikan perlindungan akan keamanan maka mereka akan dengan senang dan tenang memberikan kepercayaannya kepada perbankan tersebut.

Semakin tinggi tingkat pengamanan sistem (*cyber security*) pada industri perbankan syariah maka tingkat kepercayaan nasabah akan semakin tinggi pula kepada bank syariah (Febriana & Indrarini, 2024). Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Junaidi, (2024) Menunjukkan bahwa perlindungan data mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam penelitian secara simultan memberikan hasil yang signifikan. . Namun hasil analisis tersebut tidak sejalan dengan hasil

penelitian terdahulu oleh (Haditya, 2020) Keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah pengguna e-banking bank syariah di Yogyakarta. Hal ini dimungkinkan karena nasabah yang memiliki rasa kekhawatiran terhadap cybercrime cenderung akan mengurangi loyalitasnya sebagai nasabah pengguna e-banking bank syariah di Yogyakarta



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Maraknya kasus *cyber crime*, seperti pembobolan rekening, pencurian data pribadi, dan penipuan melalui aplikasi perbankan, berdampak langsung pada menurunnya tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan digital Bank Syariah Indonesia. Pastinya nasabah akan merasa khawatir dan tidak aman saat melakukan transaksi, terutama jika pernah mendengar atau mengalami kasus *cyber crime* tersebut. Meskipun bank sudah berusaha meningkatkan sistem keamanannya, namun sebagian nasabah masih merasa kurang yakin jika tidak ada transparansi dan edukasi yang memadai..

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang perlu dipertimbangkan :

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan untuk selalu meningkatkan layanan dan inovasi terbaru supaya nasabah semakin merasa nyaman untuk bertransaksi di BSI. Bank juga harus melakukan evaluasi terkait sistem keamanannya agar tidak mudah dihack oleh pelaku kejahatan teknologi. serta memberi edukasi rutin soal cara aman bertransaksi, serta memperbaiki komunikasi ketika terjadi insiden keamanan, agar risiko *cyber crime* dapat diminimalkan dan kepercayaan nasabah tetap terjaga.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lain yang mungkin mempengaruhi Dampak *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) serta melakukan penelitian dengan metode yang lebih beragam seperti kualitatif untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai Dampak *Cyber Crime* terhadap kepercayaan nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (cetakan 1). Aswaja Pressindo.
- Akinbowale, O. E., Klingelhöfer, H. E., & Zerihun, M. F. (2024). Penilaian Dampak Penipuan Dunia Maya Di Industri Perbankan Afrika Selatan. *Journal of Financial Crime*, 31(2), 287–301. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2022-0260>
- Akub, M. S. (2018). *Pengaturan Tindak Pidana Mayantara (Cyber Crime) Dalam Sistem Hukum Indonesia*. 20(2), 8–93.
- AL-Dosari, K., Fetais, N., & Kucukvar, M. (2024). Kecerdasan buatan dan sistem pertahanan siber untuk industri perbankan: Sebuah studi kualitatif tentang penerapan dan tantangan AI. *Cybernetics and Systems*, 55(2), 302–330. <https://doi.org/10.1080/01969722.2022.2112539>
- Amelia, K., Fadilla, & Aravik, H. (2025). *Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus . Nasabah Bri A Rivai Palembang)*. R 2, 369–376.
- Ashifa, D. A. (2023). *Pengaruh Aksesibilitas, Brand Equity, dan Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna Produk E-Banking*. 45.
- BSI. (2023). *Laporan Tahunan 2023 PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*. <Https://Www.Bankbsi.Co.Id/>. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/AR/AR2023-ID.pdf>
- Cele, N. N., & Kwenda, S. (2024). Apakah Ancaman Dan Risiko Keamanan Siber Berdampak Pada Adopsi Perbankan Digital? Tinjauan Pustaka Sistematis. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2023-0263>
- Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji t, Uji R2)*.
- Dermawan, I., Baidawi, A., Iksan, & Dewi, S. M. (2023). Serangan Cyber dan Kesiapan Keamanan Cyber Terhadap Bank Indonesia. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(3), 20–25. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i3.364>
- Diana, W. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Di Kota Pekanbaru*. www.uir.ac.id
- Disemadi. (2020). *Hukum Diponegoro untuk Pleburan Syariah & Pendahuluan*. 8(3).
- Erfiana, R. N. (2023). Pengaruh Cyber Crime Dan E-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII (Issue I)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Febriana, V. C., & Indrarini, R. (2024). *Pengaruh Cyber Crime Dan Cyber Security Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Dalam Menggunakan Layanan M-Banking Di Wilayah Surabaya*. 7, 161–174.
- Febriawan, M. V. (2024). *Pengaruh Penanganan Cyber Crime Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Bandar Lampung)*. 1–50.
- Fitri, J. (2021). Pengaruh Internet Banking Dan Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Di Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tapak Tuan). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–126. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi*,

- Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya.* Yoga Pratama.
- Gill, M. A., Ahmad, N., Khan, M., Asghar, F., & Rasool, A. (2023). *Deteksi serangan cyber melalui machine learning di perbankan.* 12, 1–23.
- Haditya, F. (2020). *Pengaruh Cyber Crime Terhadap Loyalitas Nasabah Pengguna Produk E-Banking (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah di Wilayah Yogyakarta).* 1–23.
- Hasan, M. F., & Alramadan, N. S. (2021). Cyberattacks and Cyber Serangan siber dan Kesiapan Keamanan Siber: Kasus Bank Swasta Irak. *Social Science and Humanities Journal,* 5(8), 2312–2323. <https://www.researchgate.net/publication/354018992>
- Ibrahim, Y. (2022). Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Syarah: Jurnal Hukum Islam & Ekonomi,* 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.47766/syarah.v11i1.293>
- Istiqomah, D. (2024). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking BSI Setelah Terjadinya Ransomware Pada Mahasiswa lain Metro. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Jamaan, R. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Nasabah. *Skripsi Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Jannah, M., Akbar, E. E., & Efrina, L. (2023). Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam,* 2(xx), 5.
- Junaidi, A. P. (2024). *Pengaruh Cyber Crime dan Perlindungan Data Nasabah terhadap Kepercayaan Nasabah Menggunakan Produk E-Banking Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Jember.* Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Khofifah, D., & Marpaung, A. P. (2024). *Risiko Serangan Cyber Dalam Komitmen Penggunaan jasa Perbankan bukti Sumatera Selatan.* 2(1), 897–911.
- Maimun, & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan. *Sharia Economic Law,* 1(1), 125–142.
- Maskun. (2013). *Kejahatan Siber (Cyber Crime) Suatu Pengantar.* Kencana Prenada Media Grup.
- Maulana, B. R., & Nasrulloh, N. (2024). Analisis Strategi Pemulihian Citra Bank Syariah Indonesia Pasca Dugaan Serangan Siber. *Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan,* 8(1), 76–91.
- Maulana, L., & Fitriana, N. (2023). Analisis Dampak Insiden BSI Eror Dan Dugaan Hacking Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmu Islam,* 7(3), 1755–1768.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi,* 8(1), 62–71. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10>
- Mutma'innah. (2023). Pengaruh Cyber Crime Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Pengambilan Keputusan Penggunaan Produk E-Banking (Studi Pada Mahasiswa IAIN Kota Palopo). *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.*
- Nabila, U. (2025). *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Cyber Crime, Dan Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah.* 1–83.
- Ninggeding, N. Y., Bayuaji, R., & Indriastuty, D. E. (2023). Penegakan Hukum Terhadap Cyber Crime Di Bidang Perbankan Sebagai Kejahatan

- Transnasional. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 2(3), 215–224. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2013.v02.i03.p08>
- Nisa, Z. F., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh serangan cyber terhadap kinerja saham Bank Syariah Indonesia. *Proceeding International Conference on ...*, 2, 359–368. <https://journal.uii.ac.id/inCAF/article/view/32669%0Ahttps://journal.uii.ac.id/inCAF/article/download/32669/16210>
- Nupus, H., & Kartini, A. (2025). *Pengaruh Cyber Crime dan Persepsi Keamanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Pengguna Produk E-banking (Survei Pada Pengguna E-banking Bank Syariah di Indonesia)*. 1(3), 102–116.
- Nurcahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). *Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik*. 1(12), 472–481.
- Octaviano, A. (2023). *BSI Pastikan Data Nasabah Aman Setelah Isu Serangan Siber*. Keuangan.Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bsipastikan-data-nasabah-aman-setelah-isu-serangan-siber#:~:text=Ini%20menyusul%20isu%20yang%20berkembang%20mengenai%20adanya%20kebocoran,dan%20dana%20nasabah%20aman%2C%20serta%20aman%20dalam%20bertransaksi>
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Pakpahan, R. A., Fauzi, A., Nursal, F., Prasetyo, A. I., Mayki, C. D. A., Marwan, B. A. R. P., Sihombing, I. P., & Laurence, M. (2024). Cyber Crime dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Penggunaan Produk E-Banking. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 235–248.
- Partha Cahyadi, I. K., & Rahayu Gorda, S. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Dari Ancaman Kejahatan Perbankan Skimming Melalui Layanan Electronic Banking (Studi Kasus Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Denpasar). *Analisis Hukum*, 2(2).
- Rahayu, S. K., Ruqayah, S., Berliana, S., Pratiwi, S. B., & Saputra, H. (2021). Cybercrime Dan Dampaknya Pada Teknologi E- Commerce. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(3), 632–639.
- Ratmono, & Septiana, N. (2021). Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna M-banking BRI Konvensional (Studi Pada Mahasiswa FEB UM Metro). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 896–906. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i4.952>
- Respati, A. (2023). *Perjalanan Kasus BSI, dari Gangguan Layanan sampai "Hacker" Minta Tebusan*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/05/17/072027926/perjalanan-kasusbsi-dari-gangguan-layanan-sampai-hacker-minta-tebusan?page=all>
- Reza, N., Arif, Z., & Arifin, I. (2014). Pengaruh Mobile Banking Dan Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Rifa'i, K. (2019). Membangun Loyalitas Pelanggan. In *Zifatama publisher*. <http://digilib.iain-jember.ac.id/693/1/Buku%20Membangun%20Loyalitas%20Pelanggan%20Oleh%20Dr.%20Khamdan%20Rifa'i.pdf>

- Rizki Duana, G., Masyar, A., & Wulandari, C. (2024). Overview of Criminological Theory in Cyber Crime (Customer Data Leakage Cases). In *Kasus Kebocoran Data Nasabah* (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/10.25105/prio.v11i2.18959>
- Saputri, H. A., Zulhijrah, Larasati, N. J., & Shaleh. (2023). *Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal*. 09, 2986–2995.
- Sari, K. (2022). *Pengaruh Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bsi Dalam Menggunakan Produk E-Banking*. 33(1), 1–19.
- Solikhawati, A., & Samsuri, A. (2023). *Evaluasi Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber: Pergerakan Saham dan Kinerja Keuangan*. 9(03), 4201–4208.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 28). Alfabeta.
- Sulisrudatin, N. (2018). Analisa Kasus Cybercrime Bidang Perbankan Berupa Modus Pencurian Data Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 9(1), 26–39. <https://doi.org/10.35968/jh.v9i1.296>
- Syata, W. M., Nia, M., & Ilham, M. (2023). Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya. In Murniati & Hasniah (Eds.), *Eureka Media Aksara*. EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021 Redaksi:
- Wati, D. S., Nurhaliza, S., Sari, M. W., & Amallia, R. (2024). Dampak Cyber Crime Terhadap Keamanan Nasional dan Strategi Penanggulangannya: Ditinjau Dari Penegakan Hukum. *Jurnal Bevinding*, 2(1), 44–55.
- Zudyaten, Septianingsih, R., & Busyro, W. (2024). *Pengaruh Cyber Crime Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah Kota Pekan Baru*. 7(1), 1–23.



LAMPIRAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Oluwatoyin Esther Akinbowale At All (2022)	Penilaian Dampak Penipuan Dunia Maya Di Industri Perbankan Afrika Selatan	Variabel Independen(X) Penipuan Dunia Maya Variabel Dependen (Y) Dampak Finansial	Analisis Statistik Nonparametrik	Menunjukkan Bahwa Dampak Penipuan Siber Di Industri Perbankan Afrika Selatan Sangat Signifikan Dan Telah Memengaruhi Reputasi Beberapa Bank. Hal Ini Menuntut Perlunya Meninjau Berbagai Cara Untuk Mengendalikan Penipuan Siber Guna Mengurangi Dampaknya Dan Risiko Penipuan Terkait Pada Operasi Perbankan.
2.	Natile Nonhlanhla Selera (2023)	Apakah Ancaman Dan Risiko Keamanan Siber Berdampak Pada Adopsi Perbankan Digital? Tinjauan Pustaka Sistematis	Variabel Independen (X) Ancaman Keamanan Siber Variabel Dependen (Y) Adopsi Perbankan Digital	Analisis Literatur: Analisis Tematik	Setelah menerapkan kriteria pemilihan dan kelayakan untuk tinjauan sistematis ini, 58 studi dimasukkan. Artikel-artikel terpilih ini secara konsisten mengidentifikasi pencurian identitas, serangan malware, phishing, dan vishing sebagai ancaman keamanan siber signifikan yang menghambat adopsi perbankan digital.
3.	Irwan Dermawan At All (2023)	Serangan Cyber Dan Kesiapan Keamanan Cyber Terhadap Bank Indonesia	Variabel Independen (X): Serangan Cyber(X1), Kesiapan Keamanan Cyber (X2) Dan Variabel Dependen (Y): Reputasi Bank Indonesia	Analisis Deskriptif	Temuan Yang Signifikan Adalah Bahwa Bank-Bank Indonesia Mempertahankan Tingkat Keamanan Tertentu Terlepas Dari Apakah Ada Serangan Hebat Atau Tidak. Namun, Beberapa Responden Masih Berhati-Hati Dalam Menggunakan Layanan Perbankan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Online Karena Rendahnya Keamanan Akses Publik Ke Layanan Internet Di Indonesia.
4.	Narto Yabu Ninggeding At All (2023)	Penegakan Hukum Terhadap Cyber Crime Di Bidang Perbankan Di Indonesia	Variabel Independen (X): Cyber Crime Variabel Dependen (Y): Efektivitas Penegakan Hukum	Analisis Deskriptif penelitian normatif atau penelitian kepustakaan	Penegak Hukum Untuk Bekerja Sama Dengan Perbankan Dalam Hal Pertukaran Informasi, Pelaporan Insiden, Dan Pencegahan Kejahatan. Kerjasama Antara Lembaga Penegak Hukum Dan Industri Perbankan Menjadi Kunci Dalam Penegakan Hukum Cybercrime.
5.	Desi Khofifah At All (2024)	Risiko Serangan Cyber Dalam Komitmen Penggunaan jasa perbankan bukti sumatera selatan	Variabel Independen (X): Risiko Serangan Cyber Variabel Dependen (Y): Komitmen Pengguna jasa perbankan	Analisis Deskriptif: Menggunakan statistik dasar pengguna Analisis Uji T atau ANOVA:	Menunjukkan Bawa Terdapat Pengaruh Keamanan Siber Terhadap Komitmen Menggunakan Layanan Perbankan. Selanjutnya Persepsi Risiko Transaksi Dan Online Pelayanan Menunjukkan Menguatnya Komitmen Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Perbankan.
6.	Anisa Solikhawati At All (2023)	Evaluasi Bank Syariah Indonesia Pasca Serangan Siber: Pergerakan Saham dan Kinerja Keuangan	Variabel Independen (X): Serangan Siber Variabel Dependen (Y): Pergerakan Saham: Kinerja Keuangan	Analisis Korelasi Analisis Regresi	Pergerakan saham dan kinerja keuangan bank memberikan dampak yang cukup signifikan. Pergerakan saham BRIS milik bank Syariah Indonesia di alami fluktuasi 10 hari terakhir tanggal 8 Mei 2023 yang akhirnya di tutup karena efek panik investor setelahnya berita serangan cyber
7.	Mohammed Faez Hasan At All (2021)	Serangan siber dan Kesiapan Keamanan Siber: Kasus	Variabel Independen (X): Serangan Siber: Dependen (Y): Dampak Serangan:	Analisis Korelasi: Analisis Regresi:	Bank-bank swasta Irak mempertahankan tingkat keamanan tertentu terlepas dari apakah ada serangan sangat atau tidak.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Bank Swasta Irak	Dampak finansial dan operasional dari serangan siber terhadap bank.		Namun, sebagian responden masih berhati-hati dalam menggunakan layanan perbankan online terhadap rendahnya keamanan akses publik terhadap layanan internet di Irak.
8.	MOHSIN ASAD GILL At All (2023)	Deteksi serangan cyber melalui machine learning di perbankan	Variabel Independen (X): Machine Learning: Variabel Dependen (Y): Efektivitas Deteksi: Tingkat keberhasilan algoritma dalam mendeteksi serangan cyber	Analisis Regresi	Menemukan. Pembelajaran mesin algoritma dapat melihat potensi masalah dalam sistem perbankan. Ketepatan berkisar antara 99,5% hingga 98,74% di antara tiga algoritma yang digunakan untuk mengidentifikasi serangan siber. Jika dibandingkan dengan yang lain algoritma pembelajaran mesin/pembelajaran mendalam terkemuka, seperti KNN dan RF, SVM menunjukkan kinerja yang unggul stabilitas.
9.	Khalifa AL-Dosari At All (2022)	Kecerdasan buatan dan sistem pertahanan siber untuk industri perbankan: Sebuah studi kualitatif tentang penerapan dan tantangan AI	Variabel Independen (X): Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) Variabel Dependen (Y): Efektivitas Sistem Pertahanan Siber: Tingkat keberhasilan sistem pertahanan siber yang didukung oleh AI dalam mencegah dan menanggulangi serangan siber.	Analisis Naratif: Analisis Komparatif:	Penelitian menekankan pentingnya keamanan siber dalam industri perbankan di Qatar, tantangan yang terus berkembang yang dihadapi oleh sektor ini, dan upaya yang dilakukan untuk menghadapi ancaman siber yang terus berkembang. Bank-bank Qatar bisa saja melakukan hal tersebut diperkirakan akan menghadapi tantangan baru di masa depan, akibat adanya perubahan dalam kerangka peraturan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					dan peningkatan ketersediaan malware yang didukung AI.
10.	Zahra Fatikhatur Nisa At All (2024)	Pengaruh serangan cyber terhadap kinerja saham Bank Syariah Indonesia	Variabel Independen (X): Serangan Cyber: Variabel Dependen (Y): Kinerja Saham: Pergerakan harga saham BSI sebelum dan sesudah serangan siber.	Analisis Wilcoxon Sign Rank Test	Menunjukkan bahwa Terjadinya peristiwa kejadian siber tidak berdampak terhadap abnormal return dan aktivitas volume perdagangan BSI saham. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja kedua variabel saham sebelumnya dan setelah kejadian itu. Acara ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi BSI untuk terus memperbarui dan menyempurnakannya sistem keamanan siber, serta menjamin transparansi informasi dengan investor.

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmutallah Wabarakatuh

Dengan Hormat, Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya Sriwahyuni Rustan Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)”. Sehubung dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapan terima kasih.

1. Email *
 2. Apakah nasabah merupakan nasabah aktif Bank Syariah Indonesia (BSI)

Ya

Tidak
 3. Nasabah tersebut merupakan nasabah pengguna BSI 3-4 Tahun terakhir (Jika tidak, mohon berhenti sampai disini) Ya

Tidak
 4. Seberapa sering nasabah melakukan transaksi pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

1 - 3 Kali Perminggu

3 - 5 Kali Perminggu

5 - 7 Kali Perminggu
- A. Identitas Responden
1. Nama Lengkap : _____
 2. Jenis Kelamin : _____
 3. Pendidikan Terakhir : _____
 4. Jenis Pekerjaan : _____

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1) Saudara/i, dengan cara memberi tanda ceklis pada jawaban.
- 2) Mohon Untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pendapat yang dianggap sesuai.
- 3) Bacalah Pernyataan dengan seksama, kemudian pilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara/i.
- 4) Tingkat penilaian tersebut dinyatakan dengan skala 1-5, adapun perinciannya sebagai berikut:
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Kurang Setuju (KS) = 3
 - Setuju (S) = 4
 - Sangat Setuju (SS) = 5

C. Daftar pernyataan

Angket Variabel X Cyber Crime

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui apa itu kejahatan siber (cyber crime) di sektor perbankan					
2	Saya memahami risiko yang dapat terjadi saat menggunakan layanan perbankan digital					
3	Saya tahu cara mengamankan akun perbankan saya dari tindakan kejahatan siber					

4	Saya pernah mengalami atau hampir menjadi korban kejahatan siber yang berkaitan dengan akun bank saya					
5	Saya pernah menerima pesan atau tautan mencurigakan yang mengatasnamakan bank					
6	Saya mengenal orang lain yang menjadi korban kejahatan siber dalam layanan perbankan					
7	Saya merasa aman saat menggunakan layanan perbankan digital (mobile/online banking)					
8	Saya rutin mengganti kata sandi dan menjaga kerahasiaan data akun bank saya					
9	Bank BSI memiliki sistem keamanan digital yang cukup melindungi saya dari kejahatan siber					

Angket Varibel Y Kepercayaan Nasabah

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
10	Saya percaya bahwa Bank BSI selalu mengutamakan kepentingan nasabah					
11	Saya merasa Bank BSI peduli terhadap					

	keselamatan dan kenyamanan saya sebagai nasabah					
12	Bank BSI bersedia membantu nasabah jika mengalami masalah terkait keamanan digital					
13	Saya percaya Bank BSI memiliki teknologi yang cukup canggih untuk melindungi data nasabah					
14	Bank BSI memiliki kemampuan yang baik dalam menangani kasus kejahatan siber					
15	Bank BSI memberikan edukasi yang cukup kepada nasabah terkait keamanan digital					
16	Saya percaya Bank BSI selalu menjaga kejujuran dalam memberikan informasi kepada nasabah					
17	Bank BSI transparan dalam menangani kasus pelanggaran keamanan atau kejahatan siber					
18	Saya yakin Bank BSI tidak menyalahgunakan data pribadi nasabah					

LAMPIRAN TABULASI DATA

NILAI X (CYBER CRIME)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL
R1	4	2	1	1	4	2	3	3	4	24
R2	4	4	4	3	1	2	4	2	4	28
R3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
R4	3	4	4	1	1	1	4	2	4	24
R5	2	3	3	1	1	1	4	4	4	23
R6	5	5	4	3	3	4	4	4	4	36
R7	4	4	3	4	5	4	2	5	4	35
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R9	4	5	4	2	2	2	4	4	5	32
R10	4	5	5	1	1	4	4	4	4	32
R11	3	3	3	2	2	3	2	3	2	23
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R13	4	4	3	2	4	2	4	4	2	29
R14	4	5	5	5	1	5	4	5	5	39
R15	3	3	3	2	3	1	3	2	4	24
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R17	3	4	4	4	4	2	4	3	4	32
R18	4	4	4	1	1	1	4	1	4	24
R19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34
R20	2	2	3	3	1	1	2	2	2	18
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R22	3	5	3	2	2	2	5	4	3	29
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R24	3	4	3	1	1	4	5	3	3	27
R25	4	4	4	5	5	5	3	2	3	35
R26	3	4	4	3	4	3	3	3	3	30
R27	5	4	3	4	5	5	5	3	5	39
R28	4	4	5	2	4	4	5	3	4	35
R29	3	3	3	2	4	4	5	4	5	33
R30	4	4	4	1	1	3	4	1	3	25
R31	5	3	2	2	5	5	4	3	3	32
R32	4	5	3	1	3	4	4	4	5	33
R33	2	3	4	1	4	5	3	2	5	29
R34	4	4	4	1	1	1	5	3	5	28
R35	4	4	2	2	4	2	3	2	3	26

R36	4	4	3	1	1	1	4	1	4	23
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R38	4	4	2	3	4	4	4	2	4	31
R39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R41	4	5	5	3	5	5	5	4	5	41
R42	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
R43	4	3	5	1	1	1	5	1	5	26
R44	5	5	5	1	5	5	2	5	1	34
R45	4	5	5	1	5	1	5	5	5	36
R46	4	5	5	1	5	1	4	4	4	33
R47	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
R48	4	4	4	2	2	2	4	3	4	29
R49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R50	2	4	2	2	2	2	4	2	4	24
R51	4	4	2	1	1	2	4	4	5	27
R52	5	5	4	4	4	1	2	2	2	29
R53	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
R54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R55	4	4	3	5	4	5	5	4	5	39
R56	4	4	4	1	4	4	4	4	4	33
R57	2	2	2	1	2	1	3	1	2	16
R58	4	5	3	3	1	4	5	3	4	32
R59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
R60	4	3	4	2	2	1	3	4	4	27
R61	5	5	5	3	5	3	5	5	5	41
R62	5	5	5	1	1	1	5	5	5	33
R63	4	4	3	2	5	4	5	5	5	37
R64	4	4	4	5	4	3	5	3	5	37
R65	4	4	5	5	3	4	4	5	3	37
R66	4	4	2	2	4	2	3	2	3	26
R67	3	5	3	3	4	5	3	1	4	31
R68	4	4	4	2	3	3	4	2	2	28
R69	4	5	3	3	3	3	3	3	3	30
R70	4	3	3	1	3	1	4	2	4	25
R71	4	3	2	1	1	2	3	1	4	21
R72	5	5	5	3	5	5	4	4	4	40
R73	5	5	4	1	3	2	5	3	4	32
R74	4	5	2	1	5	2	5	3	4	31
R75	3	5	5	1	3	3	5	4	4	33
R76	5	5	3	1	4	1	5	4	5	33
R77	4	4	4	2	4	2	3	2	3	28

R78	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
R79	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R83	4	5	5	5	4	4	5	5	5	42
R84	5	5	5	3	4	4	5	5	5	41
R85	4	3	3	4	3	2	4	4	4	31
R86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R87	1	5	5	1	1	1	3	3	3	23
R88	3	4	2	2	4	4	4	2	3	28
R89	4	4	5	3	4	4	4	2	4	34
R90	3	4	5	3	5	5	4	5	3	37
R91	5	5	2	4	4	5	2	2	3	32
R92	3	4	3	4	2	2	4	3	3	28
R93	4	5	4	4	5	4	3	3	3	35
R94	2	4	2	2	2	3	3	3	4	25
R95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R96	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
R97	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
R98	5	5	5	1	1	1	5	5	5	33
R99	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
R100	5	5	5	1	1	1	5	5	5	33

NILAI Y (KEPERCAYAAN NASABAH)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R7	4	4	4	4	3	4	5	4	5	37
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R9	4	4	4	5	5	4	5	3	4	38
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R14	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
R15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
R16	4	4	5	5	4	4	5	4	4	39

R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R19	3	4	4	3	4	5	4	4	4	35
R20	1	1	4	4	5	5	4	3	3	30
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R22	5	5	5	4	4	4	5	3	5	40
R23	5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
R24	4	4	3	4	3	4	4	3	5	34
R25	3	4	4	2	2	3	4	3	2	27
R26	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R28	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
R29	5	5	5	5	5	4	4	4	5	42
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R31	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
R32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
R36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R38	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
R39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R40	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
R41	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
R42	4	4	5	4	3	3	5	3	3	34
R43	5	5	4	5	4	4	5	4	4	40
R44	5	5	5	1	1	1	5	2	5	30
R45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R50	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
R51	4	4	5	4	2	5	4	4	5	37
R52	2	3	3	4	4	4	4	4	4	32
R53	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41
R54	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
R55	4	5	4	5	4	4	4	3	5	38
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R57	4	3	3	4	3	1	4	4	5	31
R58	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39

R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R63	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
R64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R65	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
R66	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33
R67	4	4	4	3	3	3	3	4	3	31
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R71	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
R72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R73	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42
R74	5	4	5	3	3	3	5	4	5	37
R75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R77	3	3	4	4	4	5	4	4	5	36
R78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R79	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
R80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R83	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
R84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R85	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
R86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R87	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
R88	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
R89	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
R90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R91	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
R92	4	4	3	4	4	3	4	3	4	33
R93	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
R94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R96	5	4	4	5	5	3	2	1	5	34
R97	5	4	4	5	5	3	2	1	5	34
R98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R99	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
R100	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43

LAMPIRAN HASIL ANALISIS DATA

VALIDITAS X (CYBER CRIME)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.461**	.302**	.225*	.340**	.238*	.328**	.357**	.288**	.596**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	.024	<.001	.017	<.001	<.001	.004	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.461**	1	.481**	.150	.182	.216*	.356**	.419**	.253*	.574**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.136	.070	.031	<.001	<.001	.011	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.302**	.481**	1	.216*	.098	.167	.355**	.466**	.262**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		.031	.330	.097	<.001	<.001	.009	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.225*	.150	.216*	1	.461**	.587**	.026	.329**	.080	.640**
	Sig. (2-tailed)	.024	.136	.031		<.001	<.001	.800	<.001	.432	<.001

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS Y (KEPERCAYAAN NASABAH)

Y4	Pearson Correlation	.514**	.384**	.486**	1	.820**	.601**	.375**	.483**	.469**	.774**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.401**	.387**	.430**	.820**	1	.636**	.307**	.516**	.403**	.745**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.002	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.219*	.313**	.474**	.601**	.636**	1	.438**	.647**	.353**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.503**	.548**	.718**	.375**	.307**	.438**	1	.654**	.499**	.740**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson Correlation	.382**	.439**	.514**	.483**	.516**	.647**	.654**	1	.419**	.764**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson Correlation	.614**	.488**	.526**	.469**	.403**	.353**	.499**	.419**	1	.699**

	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.753**	.730**	.806**	.774**	.745**	.711**	.740**	.764**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



REABILITAS X (CYBER CRIME)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.21	30.329	.496	.756
X2	27.95	30.735	.477	.759
X3	28.37	29.690	.436	.761
X4	29.43	26.955	.474	.757
X5	28.79	26.915	.461	.760
X6	28.94	25.956	.527	.748
X7	28.11	30.907	.397	.766
X8	28.66	26.408	.615	.733
X9	28.18	31.018	.363	.770

REABILITAS Y (KEPERCAYAAN NASABAH)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.60	19.091	.678	.887
Y2	33.59	19.315	.651	.889
Y3	33.56	19.320	.754	.883
Y4	33.66	18.752	.700	.885
Y5	33.72	18.668	.657	.889
Y6	33.77	19.068	.618	.892
Y7	33.58	19.398	.666	.888
Y8	33.82	18.392	.678	.887
Y9	33.50	19.707	.618	.891

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	4.41606513	3.75730430
Most Extreme Differences	.067	.087
	.053	.087
	-.067	-.077
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	.321	.060
	.309	Lower Bound .054 Upper Bound .067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	1.636	1.457		1.123	.264
	Cyber Crime	.058	.045	.131	1.310	.193

a. Dependent Variable: Abs_RES

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	26.616	2.445		10.886	<.001
	Cyber Crime	.350	.075	.427	4.672	<.001

a. Dependent Variable: Kepercayaan Nasabah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.174	4.439

a. Predictors: (Constant), Cyber Crime

NILAI TOTAL X DAN Y

X	Y	RES_1	Abs_RES
24	36	0.97944	0.98
28	43	6.57873	6.58
38	45	5.07695	5.08
24	36	0.97944	0.98
23	36	1.32962	1.33
36	45	5.77730	5.78
35	37	-1.87252	1.87
36	36	-3.22270	3.22
32	38	0.17801	0.18
32	36	-1.82199	1.82
23	35	0.32962	0.33
36	36	-3.22270	3.22
29	36	-0.77145	0.77
39	42	1.72677	1.73
24	41	5.97944	5.98
36	39	-0.22270	0.22
32	36	-1.82199	1.82
24	36	0.97944	0.98
34	35	-3.52234	3.52
18	30	-2.91950	2.92
36	36	-3.22270	3.22
29	40	3.22855	3.23
27	41	4.92890	4.93
27	34	-2.07110	2.07
		-	
35	27	11.87252	11.87
30	41	3.87837	3.88
39	45	4.72677	4.73

35	39	0.12748	0.13
33	42	3.82784	3.83
25	36	0.62926	0.63
32	32	-5.82199	5.82
33	44	5.82784	5.83
29	36	-0.77145	0.77
28	36	-0.42127	0.42
26	34	-1.72092	1.72
23	35	0.32962	0.33
36	36	-3.22270	3.22
31	33	-4.47181	4.47
45	45	2.62570	2.63
27	29	-7.07110	7.07
41	42	1.02641	1.03
32	34	-3.82199	3.82
26	40	4.27908	4.28
34	30	-8.52234	8.52
36	45	5.77730	5.78
33	45	6.82784	6.83
39	45	4.72677	4.73
29	36	-0.77145	0.77
36	45	5.77730	5.78
24	36	0.97944	0.98
27	37	0.92890	0.93
29	32	-4.77145	4.77
40	41	0.37659	0.38
36	37	-2.22270	2.22
39	38	-2.27323	2.27
33	36	-2.17216	2.17
16	31	-1.21914	1.22
32	39	1.17801	1.18
44	36	-6.02412	6.02
27	36	-0.07110	0.07
41	45	4.02641	4.03
33	45	6.82784	6.83
37	41	1.42712	1.43
37	45	5.42712	5.43
37	41	1.42712	1.43
26	33	-2.72092	2.72
31	31	-6.47181	6.47
28	36	-0.42127	0.42
30	27	-	10.12

25	35	-0.37074	0.37
21	36	2.02997	2.03
40	45	4.37659	4.38
32	42	4.17801	4.18
31	37	-0.47181	0.47
33	45	6.82784	6.83
33	45	6.82784	6.83
28	36	-0.42127	0.42
38	36	-3.92305	3.92
34	37	-1.52234	1.52
45	45	2.62570	2.63
27	27	-9.07110	9.07
36	36	-3.22270	3.22
42	39	-2.32376	2.32
41	36	-4.97359	4.97
31	34	-3.47181	3.47
36	36	-3.22270	3.22
23	43	8.32962	8.33
28	34	-2.42127	2.42
34	37	-1.52234	1.52
37	45	5.42712	5.43
32	34	-3.82199	3.82
28	33	-3.42127	3.42
		-	
35	28	10.87252	10.87
25	45	9.62926	9.63
45	45	2.62570	2.63
33	34	-4.17216	4.17
33	34	-4.17216	4.17
33	45	6.82784	6.83
34	38	-0.52234	0.52
33	43	4.82784	4.83

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Surat Izin Penelitian

Nomor : 545/05/A.2-II/V/46/2025 Makassar, 8 Mei 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Sriwahyuni Rustan

Stambuk : 105721121721

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dinsobon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan diucapkan terimakasih.



Terbukti:

1. Rektor Universitas Makassar
2. Arsip

LAMPIRAN SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.suselprov.go.id> Email : ptsp@suselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	10362/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI) Makassar
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6937/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 09 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	:	SRIWAHYUNI RUSTAN
Nomor Pokok	:	105721121721
Program Studi	:	Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Siti Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DAMPAK CYBER CRIME TERHADAP KEPERCAYAAN NASABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 16 Juli 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321-200312-1-008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Patinggal.

LAMPIRAN LEMBAR KONTROL VALIDASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	<u>Sriwahyuni Rustan</u>			
NIM	<u>105721121721</u>			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Dampak Cyber Crime Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)			
NAMA PEMBIMBING 1	<u>Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M</u>			
NAMA PEMBIMBING 2	<u>Nurlina, S.E., M.M</u>			
NAMA VALIDATOR	<u>A.Nur Achsanuddin Ua, S.E., M. Si</u>			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)		Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif		Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		Sesuai	
8	Hasil interpretasi data		Sesuai	
9	Dokumentasi		Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN VALIDASI ABSTRAK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Sriwahyuni Rustan		
NIM	105721121721		
PROGRAM STUDI	Manajemen		
JUDUL SKRIPSI	Dampak Cyber Crime Dalam Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. A. Ifayani Haanurat, MM		
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E, MM		
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	02 Juli 2025	<p>1. Penulisan*</p> <p>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup</p> 

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



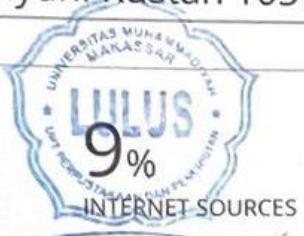
LAMPIRAN HASIL TURNITIN PER BAB

Bab I Sriwahyuni Rustan 105721121721

ORIGINALITY REPORT

9 %

SIMILARITY INDEX



9 %

INTERNET SOURCES

3 %

PUBLICATIONS

2 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2 %

2

Juwita Aprilianti. "Efektivitas Permainan Tunjuk Abjad Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin di MA Negeri 1 Cilacap", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2021

Publication

2 %

3

www.coursehero.com

Internet Source

2 %

4

ojk.go.id

Internet Source

2 %

5

kevinsbstn.blogspot.com

Internet Source

2 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Bab II Sriwahyuni Rustan 105721121721



Bab III Sri wahyuni Rustan 105721121721

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

2%

2

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

3

eprints.unisla.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan

Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Bab IV Sriwahyuni Rustan 105721121721

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Institut Agama Islam Negeri
Manado
Student Paper

2 Submitted to Rostrevor College
Student Paper

3 repository.iainpare.ac.id
Internet Source

4 repository.iain-manado.ac.id
Internet Source

5 Submitted to IAIN Kudus
Student Paper

2%

2%

2%

2%

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 20%

Exclude bibliography

Off



LAMPIRAN SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sriwahyuni Rustan

Nim : 105721121721

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	4%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 23 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BIOGRAFI PENULIS



Sriwahyuni Rustan panggilan Uni lahir di Pancitana pada tanggal 02 September 2003 dari pasangan suami istri Bapak Rustan dan Ibu Juma'iyah. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Parang Banoa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Dharma Wanita Mamminasae lulus tahun 2009, SD Inpres 6/75 Pancitana lulus tahun 2015, SMP Negeri 1 Salomekko lulus tahun 2018, SMK Muhammadiyah Salomekko lulus tahun 2021 Dan mulai tahun 2021 mengukuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Univeritas Muhammadiyah Makassar.